

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Mekanisme pelaksanaan Program Gerakan Literasi Syariah (GEULIS) di Kabupaten Cirebon telah dirancang dan dilaksanakan secara cukup sistematis. Program ini diawali dengan perencanaan kegiatan literasi, penentuan sasaran sekolah, serta penyusunan materi literasi keuangan syariah yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan pelajar SD dan SMP. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan konsep dasar keuangan syariah, seperti fungsi uang dalam perspektif Islam, larangan riba, pentingnya menabung secara syariah, kewajiban zakat, serta prinsip halal dan haram dalam transaksi keuangan. Mekanisme pelaksanaan tersebut menunjukkan bahwa Program GEULIS telah berupaya menyesuaikan pendekatan edukasi dengan karakteristik kognitif dan usia pelajar, sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami secara bertahap dan kontekstual.
2. Implementasi Program GEULIS di lingkungan sekolah secara umum berjalan dengan cukup baik, ditandai dengan adanya partisipasi aktif pelajar serta dukungan dari pihak sekolah. Metode pembelajaran yang digunakan bersifat interaktif dan komunikatif, sehingga mampu menarik

minat pelajar dalam mengikuti kegiatan literasi keuangan syariah. Implementasi program juga memberikan ruang bagi pelajar untuk mengenal konsep keuangan syariah melalui contoh-contoh sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program masih menghadapi beberapa keterbatasan, terutama dari segi durasi kegiatan yang relatif singkat, intensitas pelaksanaan yang belum merata, serta belum terintegrasinya materi literasi keuangan syariah secara formal ke dalam kurikulum pembelajaran sekolah. Kondisi tersebut menyebabkan dampak program belum sepenuhnya optimal dan masih memerlukan penguatan di masa mendatang.

3. Dampak Program Gerakan Literasi Syariah (GEULIS) terhadap literasi keuangan syariah pelajar menunjukkan hasil yang positif. Pelajar yang telah mengikuti program mengalami peningkatan pemahaman terhadap konsep dasar keuangan syariah, baik dari aspek pengetahuan maupun sikap. Pelajar menjadi lebih mengenal prinsip-prinsip keuangan syariah serta menunjukkan kesadaran yang lebih baik mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam sejak usia dini. Program GEULIS juga berkontribusi dalam membentuk sikap positif pelajar terhadap penggunaan produk keuangan syariah dan pemahaman awal mengenai inklusi keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa program literasi keuangan syariah yang diberikan

melalui pendekatan edukatif berbasis sekolah memiliki peran strategis dalam membangun fondasi literasi keuangan syariah pada pelajar.

Meskipun Program GEULIS memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan syariah pelajar, tingkat literasi keuangan syariah secara keseluruhan masih berada pada kategori cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa Program GEULIS belum sepenuhnya mampu menghasilkan perubahan yang signifikan dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengembangan dan penyempurnaan program, baik dari sisi perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi, agar peningkatan literasi keuangan syariah pelajar dapat lebih optimal.

Dengan demikian, Program Gerakan Literasi Syariah (GEULIS) dapat dinilai cukup efektif sebagai langkah awal dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada pelajar SD dan SMP di Kabupaten Cirebon, namun masih memerlukan penguatan agar mampu memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi penyelenggara Program Gerakan Literasi Syariah (GEULIS), disarankan untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan program dengan memperluas cakupan sekolah sasaran, meningkatkan frekuensi kegiatan, serta mengembangkan metode pembelajaran yang lebih

variatif dan inovatif. Selain itu, penyusunan modul literasi keuangan syariah yang sistematis dan sesuai dengan jenjang pendidikan SD dan SMP perlu dilakukan agar penyampaian materi menjadi lebih terstruktur dan berkesinambungan.

2. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap pelaksanaan literasi keuangan syariah dengan mengintegrasikan materi keuangan syariah ke dalam kegiatan pembelajaran maupun program ekstrakurikuler. Sekolah juga diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung penerapan praktik keuangan syariah sederhana, seperti pembiasaan budaya menabung dan pengenalan nilai-nilai keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.
3. Bagi pemerintah daerah dan pemangku kebijakan terkait, disarankan untuk memberikan dukungan kebijakan serta fasilitasi terhadap pelaksanaan program literasi keuangan syariah di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Sinergi antara pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan lembaga keuangan syariah perlu ditingkatkan agar program literasi keuangan syariah dapat berjalan secara berkelanjutan dan menjangkau lebih banyak pelajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi literasi keuangan syariah, seperti peran keluarga, lingkungan sosial, serta pemanfaatan media digital. Penelitian lanjutan juga dapat

dilakukan dengan cakupan wilayah yang lebih luas dan menggunakan metode penelitian yang berbeda guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**